

IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik
Bangka Belitung

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

TAHUN 2022

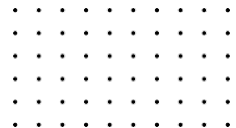
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU



lpmiainsasbabel.ac.id



lpm@iainsasbabel.ac.id



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun Laporan Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2022 di lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Laporan ini disusun sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

AMI tahun 2022 ini merupakan bagian penting dalam proses evaluasi dan pengendalian mutu di institusi kita guna menjamin mutu layanan akademik dan non-akademik yang lebih baik. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, mulai dari tim auditor hingga unit kerja yang diaudit, atas kerja sama dan dukungannya sehingga laporan ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi mutu di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan menjadi dasar bagi perbaikan yang berkelanjutan demi kemajuan institusi kita.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami membuka ruang untuk kritik dan saran demi penyempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ketua LPM,



Dr. Ahmad Irvani, M.Ag

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pendahuluan	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Instrumen AMI	11
F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	11
BAB II TEMUAN AUDIT	12
A. Hasil Audit Fakultas Tarbiyah	13
1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)	13
2. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)	14
3. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)	15
4. Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)	16
6. Rekapitulasi AMI Fakultas Tarbiyah	18
B. Hasil Audit Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	19
1. Program Studi Bimbingan Konseling Islam	19
2. Program Studi Komunikasi Peyiaran Islam	20
3. Program Studi Jurnalistik Islam	21

4.	Program Studi Psikologi Islam_____	22
5.	Rekapitulasi AMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi_____	23
C.	Hasil Audit Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam 24	
1.	Program Studi Perbankan Syariah _____	24
2.	Program Studi Akuntansi Syariah _____	25
3.	Program Studi Hukum Keluarga Islam _____	26
4.	Rekapitulasi AMI Fakultas Syatiah dan Ekonomi Islam _____	27
D.	Hasil Audit Program Pascasarjana _____	28
	Program Studi Pendidikan Agama Islam _____	28
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN_____		29
A.	Kesimpulan _____	29
B.	Saran _____	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi adalah salah satu program yang sangat penting untuk dilaksanakan oleh setiap perguruan tinggi. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) adalah penentu peningkatan mutu pendidikan tinggi yang selaras dengan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 pada pasal 52 menjelaskan bahwa Penjaminan Mutu merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat (1) Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang SPM Dikti yaitu (1) SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas; a) Penetapan Standar, b) Pelaksanaan Standar, c) Evaluasi Pelaksanaan Standar, d) Pengendalian Pelaksanaan Standar, dan e) Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi, yang dikenal dengan siklus PPEPP. Pada ayat (2) Evaluasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf c salah satunya dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI).

Mutu IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah adanya tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi dan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi. Untuk melihat kesesuaian tersebut dilakukan Audit Mutu Internal yang merupakan kegiatan dalam rangka meningkatkan mutu perguruan tinggi terutama mutu secara berkelanjutan yang prosesnya

melalui penilaian secara sistematis, mandiri, dan terdokumentasi. Audit Mutu Internal dapat dikatakan sebagai evaluasi diri dan sebagai bentuk persiapan dalam rangka dievaluasi oleh pihak eksternal seperti BAN PT maupun lembaga akreditasi lainnya. Karenanya evaluasi diri perlu disiapkan dengan tahapan yang benar serta analisis yang memadai agar menghasilkan rekomendasi dalam peningkatan mutu tepat sasaran.

Audit Mutu Internal dilakukan sebagai tanggung jawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Selain itu AMI dilakukan sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen ketidaksesuaian. Diharapkan hasil audit mutu internal SPMI dapat menjadi masukan yang efektif guna mengetahui pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan untuk melakukan peningkatan mutu Standar Nasional Dikti yang berkelanjutan pada unit-unit akademik IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung.

Pentingnya audit mutu pendidikan tinggi adalah untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Mutu pendidikan tinggi perlu dijaga keberlangsungannya, karena menyangkut dengan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Oleh karenanya, dalam pelaksanaan penjaminan mutu harus didasarkan atas adanya dokumen, yaitu dokumen akademik dan dokumen mutu.

Dokumen akademik sebagai rencana atau standar yang memuat tentang arah/kebijakan, visi-misi, standar pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta peraturan akademik. Sedangkan dokumen mutu sebagai instrumen untuk mencapai dan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Dokumen mutu terdiri dari manual mutu, manual prosedur, instruksi kerja, dokumen pendukung, dan borang. Untuk menjamin bahwa standar yang telah ditetapkan dilaksanakan, dipenuhi, dievaluasi, dan ditingkatkan maka diperlukan monitoring dan evaluasi, evaluasi diri, dan audit internal.

Audit Mutu Internal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diselenggarakan dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja lembaga sehingga dapat memberikan pelayanan pendidikan kepada penggunanya. Penyelenggaraan Audit Mutu Internal yang bersifat periodik akan memberi gambaran secara baik tentang perkembangan dan perubahan pada masing-masing tahapan di perguruan tinggi secara sistematis dan kohesif.

Secara umum yang dimaksud dengan penjaminan mutu adalah proses penetapan dan pemenuhan standar pengelolaan secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga untuk pelaksanaan Audit Mutu Internal diperlukan buku pedoman pelaksanaan Audit Mutu Internal SPMI untuk perguruan tinggi yang dilaksanakan setiap tahun.

Dalam pelaksanaannya, sebelum dilakukan AMI setiap perguruan tinggi disarankan untuk menetapkan kebijakan AMI yang memuat beberapa aspek diantaranya: tujuan, sasaran, lingkup kegiatan yang diaudit, unit kerja yang akan diaudit, auditor, metode

pelaksanaan audit, instrument audit, waktu dan jadwal audit, serta pelaporan dan tindak lanjut hasil audit.

Peningkatan mutu akan lebih sempurna apabila sebelum dilakukan AMI didahulukan dengan penyusunan dokumen oleh pihak teraudit atau *auditee*, kemudian AMI dilakukan melalui tahapan yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dikoordinir oleh unit penjaminan mutu. Proses AMI dilakukan melalui dua tahapan yaitu audit dokumen dan audit visitasi. Hasil AMI digunakan untuk memperoleh langkah peningkatan implementasi SPMI yang diformulasikan dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM).

Laporan AMI menjadi bahan utama dalam perumusan langkah peningkatan standar yang terdapat pada SPMI oleh karena itu bentuk laporan AMI pada setiap perguruan tinggi dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, namun dalam penyusunan laporan AMI harus sistematis agar mudah dipahami oleh pihak teraudit guna perbaikan bahkan peningkatan pada periode AMI berikutnya.

B. Dasar Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMIIAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 61 tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 tahun 2018, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
8. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 3 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi;
10. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4 tahun 2019 tentang Pengajuan Permohonan Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
11. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi;
12. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Mekanisme Akreditasi untuk Akreditasi yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi;

13. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 2 tahun 2020 tentang Instrumen Suplemen Konversi. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
14. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
15. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
16. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
18. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
19. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
20. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
21. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
22. Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

C. Tujuan

Secara umum tujuan Audit Mutu Internal (AMI) adalah untuk memverifikasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan standar pendidikan tinggi PTKIN sehingga dapat dihasilkan rekomendasi peningkatan mutu dan penjaminan akuntabilitas berdasarkan praktik baik serta temuan atau ketidaksesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan standar pendidikan tinggi yang ada.

Secara khusus ada beberapa tujuan Audit Mutu Internal (AMI) yang hendak dicapai, yakni:

1. Memastikan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memenuhi standar atau regulasi. Secara minimalis SPMI harus menjadi Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan awal dan kemudian menambahkan dengan standar tambahan lainnya sesuai dengan kondisi perguruan tinggi masing-masing.
2. Memastikan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung sesuai dengan standar/sasaran/ tujuan. AMI adalah kegiatan yang mandiri, objektif, terencana secara sistematis, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan telah terpenuhi.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung AMI dilakukan oleh peer group terhadap unit atau institusi dan atau program atau kegiatan dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti

mengecek, mencocokkan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.

4. Mengidentifikasi peluang perbaikan Sistem Penjaminan Mutu Internal SPMI di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Melalui penelurusan bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.
5. Membantu institusi/ program studi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam menghadapi akreditasi atau audit mutu eksternal, baik pada skala nasional (BAN PT) ataupun internasional.

D. Manfaat

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan bagian penting dalam kerangka peningkatan kualitas (*quality improvement*) dari suatu organisasi yang memproduksi jasa atau layanan kepada *stakeholdersnya*, bagian ini merupakan inti dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Oleh karena itu, SPMI yang dibangun IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tidak akan berjalan dengan maksimal, jika AMI tidak terlaksana dengan baik, hal ini karena hasil AMI merupakan parameter utama untuk melakukan *control* dan *improvement* dari suatu standar mutu yang ditetapkan. Dengan demikian, AMI harus memberikan manfaat besar di dalam mengakselerasi kinerja institusi baik dari bidang akademik maupun non akademik.

Manfaat AMI ini diperoleh berdasarkan hasil monitor dan evaluasi dari prosedur audit, asesmen dan evaluasi yang dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap perencanaan yang telah ditetapkan bersesuaian dengan pelaksanaan berdasarkan parameternya, sehingga akhirnya dapat diminimalisir penyebab ketidaksesuaian tersebut. Manfaat AMI ini dapat dikategorikan menjadi dua bagian yaitu manfaat terhadap pengelola/pimpinan dan manfaat terhadap institusi. Manfaat AMI terhadap pengelola/pimpinan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung secara langsung adalah:

1. Pimpinan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan roda organisasi karena tersedia informasi yang dibutuhkan untuk pengambilan keputusan yang strategis.
2. Pimpinan tidak lagi mengawasi secara langsung pengelolaan manajemen mutu dalam perguruan tinggi, karena pengendalian yang diterapkan berjalan secara berkesinambungan (*continuous improvement*). Dengan demikian, pengendalian internal maupun eksternal perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan visi serta misi pada IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
3. Pimpinan memperoleh rekomendasi peningkatan mutu pendidikan tinggi. Karena dengan rekomendasi ini pihak pimpinan/pengelola dapat mengembangkan berbagai program untuk mencapai Visi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Oleh karena, AMI merupakan salah satu langkah untuk mengetahui kesesuaian standar dengan pelaksanaan yang telah dilakukan pada berbagai aspek yang ditetapkan dalam lingkup AMI, antara lain:
 - Konsistensi penjabaran kurikulum dan silabus dengan tujuan pendidikan, dan kompetensi

lulusan yang diharapkan (*Learning Outcomes*).

- Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap pencapaian kurikulum dan silabus
- Kepatuhan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proses pembelajaran terhadap manual prosedur dan instruksi kerja program studi.
- Kecukupan penyediaan sarana-parasarana dan sumberdaya pembelajaran, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat.
- Konsistensi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi penelitian dan pengabdian serta kerjasama.

Manfaat AMI terhadap institusi secara langsung adalah:

1. Membantu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan cara mengevaluasi dan mendorong adanya peningkatan melalui proses:
2. Memverifikasi tujuan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Standar pendidikan tinggi yang ditetapkan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dan nilai-nilai yang telah ditetapkan dengan pelaksanaannya sesuai regulasi;
3. Memantau kesesuaian pencapaian tujuan/pelaksanaan dengan standar;
4. Menjamin akuntabilitas dari pelaksanaan standar;
5. Menemukan ruang perbaikan dalam rangka mengurangi risiko Perguruan Tinggi: Risiko

Kualitas, Risiko Hukum, Risiko Keuangan, Risiko Strategik, Risiko Kepatuhan, Risiko Operasional, Risiko Reputasi

6. Memberikan ukuran terhadap hasil kinerja institusi terhadap jasa layanan yang diberikan kepada *stakeholders*.

E. Instrumen AMI

Instrumen AMI yang digunakan diadopsi dari pedoman penilaian borang akreditasi program studi yang dikeluarkan oleh BAN PT yang meliputi beberapa indikator sebagai berikut:

Tabel 1.1 Aspek Penilaian AMI

No	Aspek AMI
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik
B	Organisasi dan Perencanaan
C	Manajemen Sumberdaya
D	Pelaksanaan Proses Akademik
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan

Instrumen AMI di skoring dengan dengan rentang 0-3 dimana 0-1 masuk pada kategori temuan mayor. Skor 2 masuk kategori minor dan skor 3 masuk kategori ideal atau sesuai.

F. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan AMI dilaksanakan mulai dari tanggal 01 November – 25 November 2022. Sasaran AMI terdiri dari 3 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana.

BAB II TEMUAN AUDIT

Pelaksanaan AMI di IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2022 baru kali pertama dilakukan oleh LMP. AMI dilakukan pada seluruh program studi di fakultas Tarbiyah, fakultas dakwah dan komunikasi Islam, fakultas syariah dan ekonomi Islam, dan program pascasarjana. Adapun daftar nama program studi yang menjadi sasaran AMI sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar Program Studi AMI

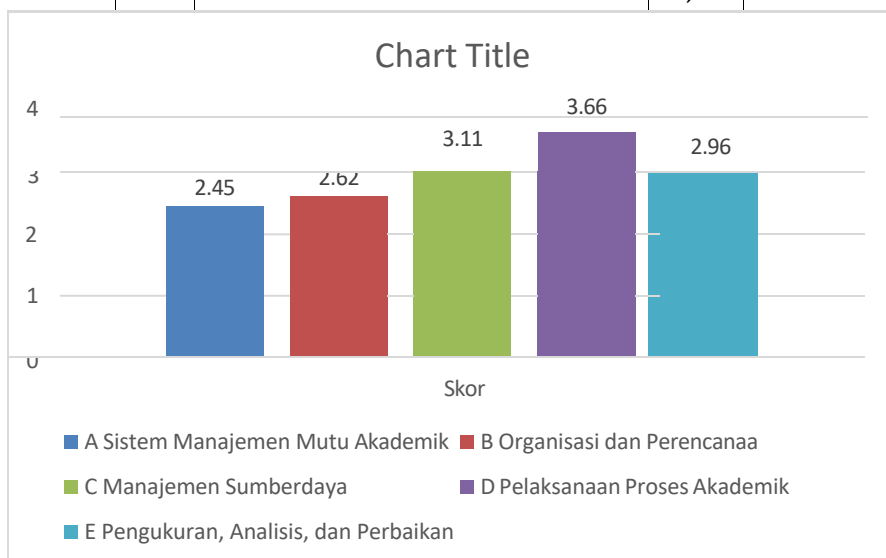
No	Fakultas	Program Studi
A	Fakultas Tarbiyah	Pendidikan Agama Islam
		Pendidikan Islam Anak Usia Dini
		Tadris Bahasa Inggris
		Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
		Pendidikan Bahasa Arab
B	Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam	Bimbingan Konseling Islam
		Komunikasi Penyiaran Islam
		Jurnalistik Islam
		Psikologi Islam
C	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Perbankan Syariah
		Akuntansi Syariah
		Hukum Keluarga Islam
D	Program Pascasarjana	Pendidikan Agama Islam

A. Hasil Audit Fakultas Tarbiyah

1. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Pendidikan Agama Islam.

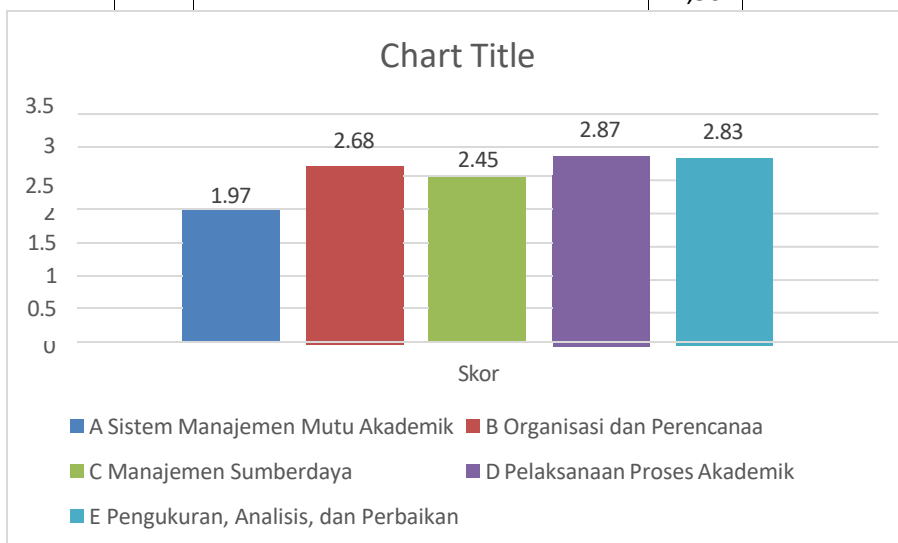
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	2,45
B	Organisasi dan Perencanaan	2,62
C	Manajemen Sumberdaya	3,11
D	Pelaksanaan Proses Akademik	3,66
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	2,96
	Rata-Rata	2,96



2. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

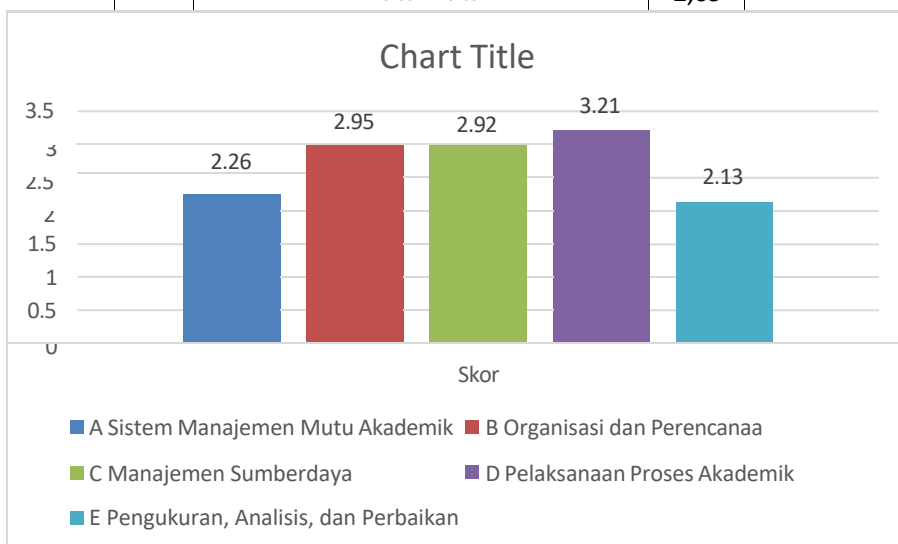
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,97
B	Organisasi dan Perencanaan	2,68
C	Manajemen Sumberdaya	2,45
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,87
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	2,83
	Rata-Rata	2,56



3. Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Tadris Bahasa Inggris.

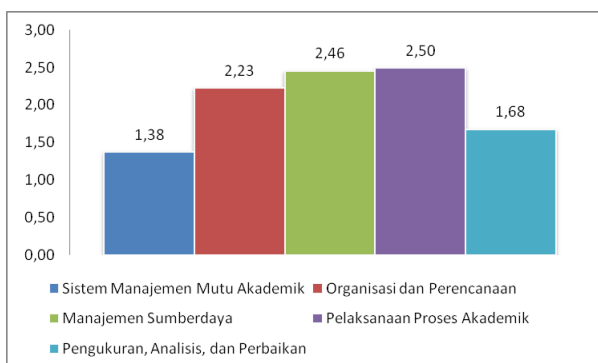
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	2,26
B	Organisasi dan Perencanaan	2,95
C	Manajemen Sumberdaya	2,92
D	Pelaksanaan Proses Akademik	3,21
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	2,13
	Rata-Rata	2,69



4. Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

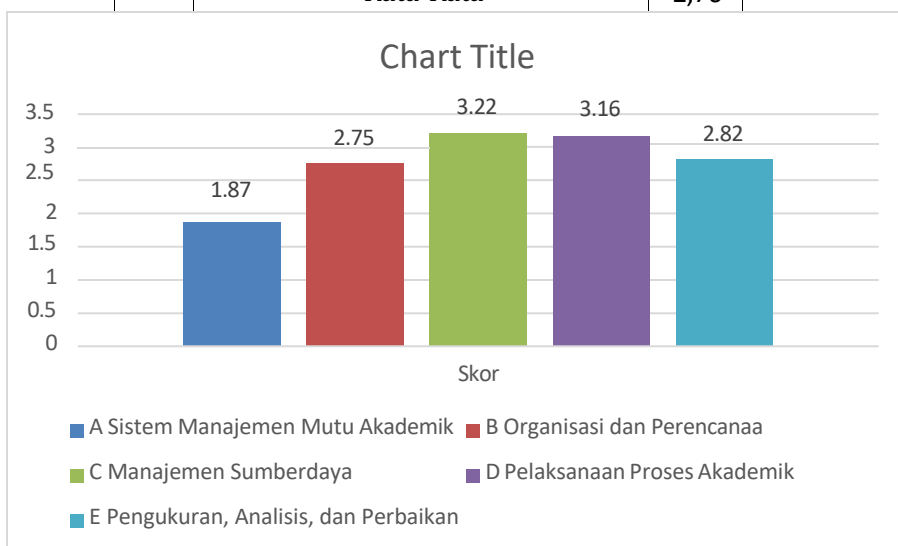
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,38
B	Organisasi dan Perencanaan	2,23
C	Manajemen Sumberdaya	2,46
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,50
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,68
	Rata-Rata	2,05



5. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Pendidikan Bahasa Arab.

No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,87
B	Organisasi dan Perencanaan	2,75
C	Manajemen Sumberdaya	3,22
D	Pelaksanaan Proses Akademik	3,16
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	2,82
	Rata-Rata	2,76



6. Rekapitulasi AMI Fakultas Tarbiyah

Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi AMI pada Fakultas Tarbiyah.

No	Program Studi	Skor
1	Pendidikan Agama Islam	2,96
2	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	2,56
3	Tadris Bahasa Inggris	2,69
4	Bimbingan Konseling Pendidikan Islam	2,68
5	Pendidikan Bahasa Arab	2,76
	Rata-Rata	2,73

Berdasarkan hasil analisis untuk setiap program studi, Fakultas Tarbiyah untuk pemenuhan indikator AMI masuk pada kategori temuan Minor dengan rata-rata sebesar 2,73. Temuan Minor dipahami sebagai temuan dengan kategori sedang. Dalam hal ini, lima prodi yang terdapat di Fakultas Tarbiyah belum ada satu pun yang dapat memenuhi kategori ideal atau sesuai. Jika diperhatikan, sebagian besar prodi di Fakultas Tarbiyah masih lemah pada aspek sistem manajemen mutu akademik dan evaluasi, analisis, dan perbaikan.

Aspek manajemen mutu akademik terkait dengan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang terdapat di Fakultas dan setiap program studi. Begitu juga dengan aspek evaluasi yang juga masuk pada salah satu siklus SPMI. Dengan demikian dapat dipahami bahwa, SPMI di setiap prodi masih lemah.

Secara umum semua prodi yang ada di Fakultas Tarbiyah perlu peningkatan untuk pemenuhan standar terutama pada aspek SPMI. Selain itu, prodi Tadris Bahasa Inggris perlu menjadi perhatian serius bagi

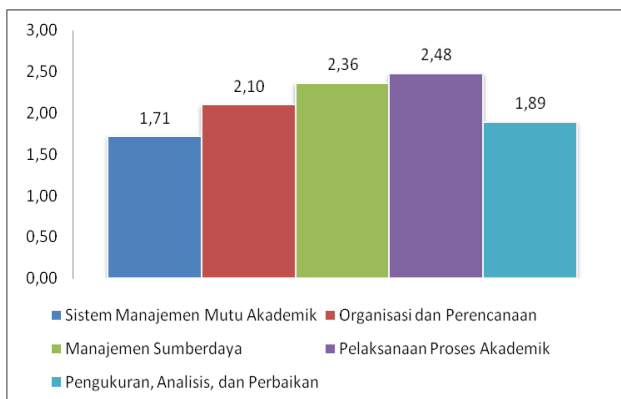
Fakultas agar melakukan pendampingan yang lebih intensif.

B. Hasil Audit Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam

1. Program Studi Bimbingan Konseling Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Bimbingan Konseling Islam.

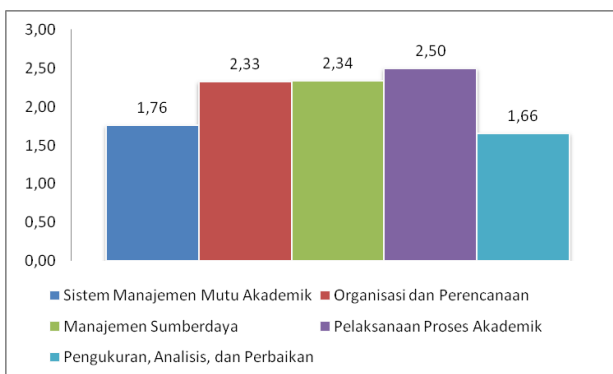
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,71
B	Organisasi dan Perencanaan	2,10
C	Manajemen Sumberdaya	2,36
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,48
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,89
	Rata-Rata	2,11



2. Program Studi Komunikasi Peyiaran Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

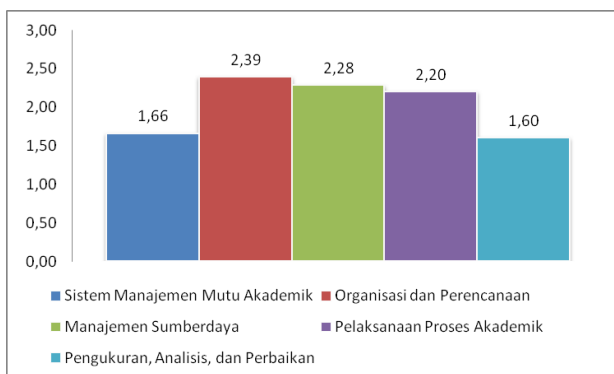
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,76
B	Organisasi dan Perencanaan	2,33
C	Manajemen Sumberdaya	2,34
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,50
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,66
	Rata-Rata	2,12



3. Program Studi Jurnalistik Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Jurnalistik Islam.

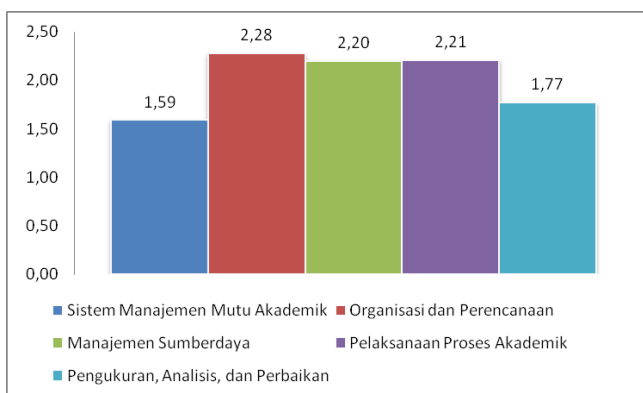
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,66
B	Organisasi dan Perencanaan	2,39
C	Manajemen Sumberdaya	2,28
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,20
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,60
	Rata-Rata	2,03



4. Program Studi Psikologi Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Psikologi Islam.

No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,59
B	Organisasi dan Perencanaan	2,28
C	Manajemen Sumberdaya	2,20
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,21
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,77
	Rata-Rata	2,01



5. Rekapitulasi AMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi AMI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam.

No	Program Studi	Skor
1	Bimbingan Konseling Islam	2,11
2	Komunikasi Penyiaran Islam	2,12
3	Jurnalistik Islam	2,03
4	Psikologi Islam	2,01
	Rata-Rata	2,08

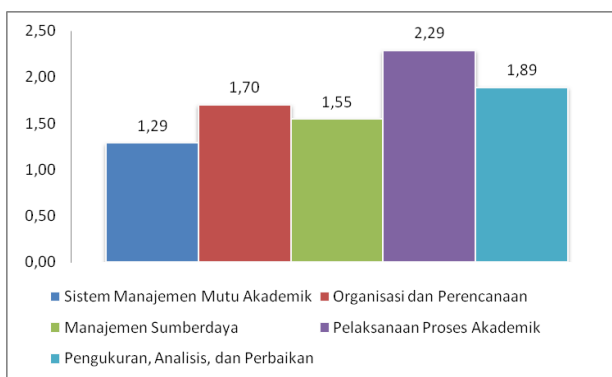
Berdasarkan hasil analisis untuk setiap program studi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam untuk pemenuhan indikator AMI masuk pada kategori temuan Minor dengan rata-rata sebesar 2,08. Temuan Minor dipahami sebagai temuan dengan kategori sedang. Dalam hal ini, empat prodi yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam belum ada satu pun yang dapat memenuhi kategori ideal atau sesuai. Masih sama dengan fakultas tarbiyah, fakultas dakwah dan komunikasi Islam masih sangat lemah pada pemenuhan aspek sistem manajemen mutu akademik dan evaluasinya. Secara umum semua prodi yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam perlu peningkatan untuk pemenuhan standar terutama pada aspek SPMI.

C. Hasil Audit Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

1. Program Studi Perbankan Syariah

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Perbankan Syariah.

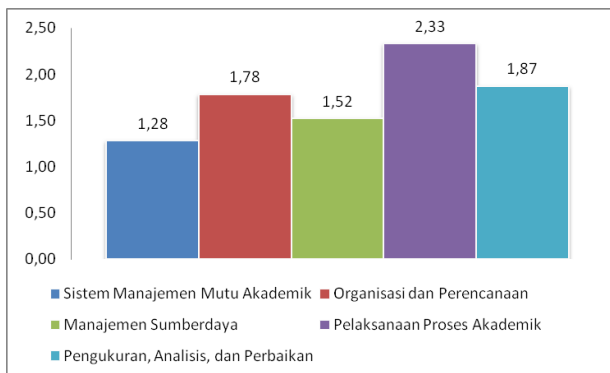
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,29
B	Organisasi dan Perencanaan	1,70
C	Manajemen Sumberdaya	1,55
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,29
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,89
	Rata-Rata	1,74



2. Program Studi Akuntansi Syariah

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Akuntansi Syariah.

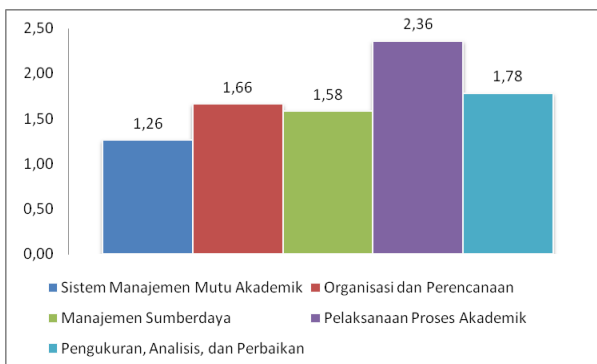
No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,28
B	Organisasi dan Perencanaan	1,78
C	Manajemen Sumberdaya	1,52
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,33
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,87
	Rata-Rata	1,76



3. Program Studi Hukum Keluarga Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Hukum Keluarga Islam.

No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	1,26
B	Organisasi dan Perencanaan	1,66
C	Manajemen Sumberdaya	1,58
D	Pelaksanaan Proses Akademik	2,36
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	1,78
	Rata-Rata	1,73



4. Rekapitulasi AMI Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Berikut ini disajikan hasil rekapitulasi AMI pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

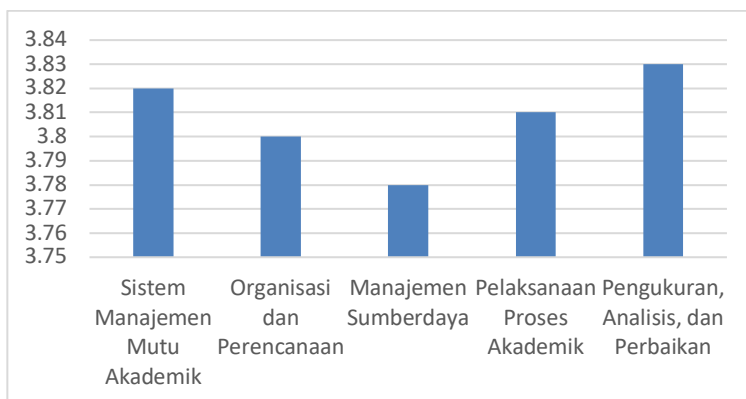
No	Program Studi	Skor
1	Perbankan Syariah	1,74
2	Akuntansi Syariah	1,76
3	Hukum Keluarga Islam	1,73
	Rata-Rata	1,74

Berdasarkan hasil analisis untuk setiap program studi, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam untuk pemenuhan indikator AMI masuk pada kategori temuan Minor dengan rata-rata sebesar 1,74. Temuan Minor dipahami sebagai temuan dengan kategori sedang. Dalam hal ini, tiga prodi yang terdapat di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam belum ada satu pun yang dapat memenuhi kategori ideal atau sesuai. Masih sama dengan fakultas tarbiyah dan fakultas dakwah dan komunikasi Islam masih sangat lemah pada pemenuhan aspek sistem manajemen mutu akademik dan evaluasinya. Secara umum semua prodi yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam perlu peningkatan untuk pemenuhan standar terutama pada aspek SPMI.

D. Hasil Audit Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam

Berikut ini disajikan hasil AMI untuk program studi Pendidikan Agama Islam.

No	Aspek AMI	Skor
A	Sistem Manajemen Mutu Akademik	3,82
B	Organisasi dan Perencanaan	3,80
C	Manajemen Sumberdaya	3,78
D	Pelaksanaan Proses Akademik	3,81
E	Pengukuran, Analisis, dan Perbaikan	3,83
	Rata-Rata	3,81



Berdasarkan hasil analisis untuk setiap program studi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana dalam hal pemenuhan indikator AMI masuk pada kategori Minor dengan rata-rata sebesar 3,81 Sangat Baik. Terdapat dua aspek AMI yang perlu mendapat perhatian khusus bagi pengelola program studi yakni, sistem penjaminan mutu, evaluasi, dan tindak lanjut perbaikan. Belum tersedianya dokumen penjaminan mutu menjadi kendala utama dalam penerapan dan evaluasinya.

BAB III KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada pelaksanaan AMI, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Temuan AMI pada Fakultas Tarbiyah masuk pada kategori Minor dengan skor sebesar 2,73.
2. Temuan AMI pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam masuk pada kategori Minor dengan skor sebesar 2,08.
3. Temuan AMI pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam masuk pada kategori Minor dengan skor sebesar 1,74.
4. Temuan AMI pada Program Pascasarjana Prodi Pendidikan Agama Islam masuk pada kategori Minor dengan skor sebesar 3,81 Sangat Baik.
5. Dari keseluruhan Program Studi yang di Audit, sebagian besar masih lemah pada pemenuhan indikator sistem penjaminan mutu baik itu ditingkat Fakultas maupun Program Studi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Setiap Fakultas hendaknya mulai untuk berkomitmen membangun sistem penjaminan mutu.
2. Fakultas bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan SPMI mulai dari tingkat Fakultas sampai pada Program Studi.

Lampiran:

Instrumen Audit Mutu Internal (AMI)

Pada Program Studi

No	Kreteria	Indikator Kinerja Utama	Skala			
			4	3	2	1
1	IKU VMTS	Kriteria 1: Visi Misi Tujuan dan Sasaran				
1.1		Visi UPPS-Prodi merupakan visi keilmuan yang fokus pada keunikan UPPS-Prodi dan selaras dengan Visi Institusi				
1.2		Kesesuaian VMTSP UPPS-Prodi searah dan bersinergi				
1.3		dengan VMTSP institusi				
1.4		Memiliki Pedoman, Standar dan Mekanisme Penyusunan				
1.5		VMTS-SP				
1.6		Memiliki Bukti sah pelaksanaan pedoman dan mekanisme penyusunan VMTS-SP yang melibatkan unsur internal (dosen-tendik -mahasiswa) dan unsur eksternal (lulusan-pengguna-pakar-mitra-organisasi profesi-pemerintah)				
1.7		Memiliki dokumen dan rumusan strategi pencapaian visi dan memiliki bukti sah pelaksanaan secara konsisten				
1.8		Ada bukti sah pelaksanaan monev pelaksanaan strategi pencapaian visi yang dilakukan pertahun dan hasilnya ditindaklanjuti secara konsisten				
1.9		UPPS memiliki RIP-Renstra-Renop berbasis visi yang menuat indikator kerja dan target dan diimplementasikan dalam siklus PPEPP				
1.10		UPPS memiliki laporan ketercapaian indikator kerja dan target tahunan dan dipublis secara online				
2	IKU Tata Pamong dan Tata Kelola (TPTK)	Kriteria 2: Tata Pamong Tata Kelola dan Kerjasama	4	3	2	1
2.1		Memiliki Pedoman dan Standar Tata Pamong-Tata Kelola yang mencakup 5 pilar (Kredibel-Transparan-Akuntabel Bertanggungjawab-Adil) dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP				

2.2		Memiliki Struktur Organisasi dan Tata Kerja yang dilengkapi tugas pokok dan fungsi			
2.3		Ada bukti monev dari implementasi masing-masing tugas pokok dan fungsi			
2.4		Memiliki Pedoman dan Standar Sistem Pengelolaan Fungsional-Operasional yang meliputi: Planning- Organizing-Staffing-Leading-Controling dan telah terimplementasi dengan masing-masing 5 bukti berbasis siklus PPEPP			
2.5		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap layanan tata kelola pamong berbasis PPEPP			
2.6	IKU Kepemimpinan	Memiliki Pedoman dan Standar Kepemimpinan yang mencakup 3 aspek (Operasional-Organisasional- Publik) berbasis PPEPP dengan masing-masing bisa menunjukkan 3 bukti formal.			
		a) Operasional: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan seluruh potensi SDM secara optimal dalam melaksanakan Pengajaran-Penelitian- Pengabdian untuk mencapai Visi.			
		b) Organisasi: Kemampuan pimpinan dalam mengerakkan organisasi dan mengharmoniskan suasana kerja yang kondusif untuk mencapai visi			
		c) Publik: Kemampuan pimpinan menjalin kerjasama dalam bidang Pengajaran-Riset dan Pengabdian untuk mewujudkan prodi sebagai rujukan distingsi keilmuan bagi masyarakat			
2.7		Memiliki Pedoman dan Standar Manajerial yang mencakup (Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan personil, pelaksanaan, monev, laporan tindak lanjut) dan ada bukti implementasi berbasis PPEPP.			
2.8		Dalam konteks manajerial, adanya kapasitas dan komitmen pimpinan untuk:			
		a) Menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga			
		b) Melakukan inovasi untuk memperoleh nilai tambah			

2.9		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kepemimpinan berbasis PPEPP					
2.10	IKU Penjaminan Mutu	1) Keberadaan Gugus Penjaminan Mutu Prodi-Fakultas					
2.11		(GPMP-GPMF) yang dibuktikan dengan SK Pembentukan dan laporan Kinerja					
2.12		2) GPMP-GPMF memiliki dokumen mutu tentang Kebijakan SPMI, Manual SPMI-Standar SPMI-Formulir					
2.13		3) SPMI dan ada bukti pelaksanannya					
2.14		4) GPMP-GPMF melaksanakan analisis ketercapaian-ketidaktercapaian IKU-IKT APS berbasis siklus PPEPP					
2.15		5) Memiliki eksternal benchmarking dalam peningkatan mutu					
2.16		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan SPM berbasis PPEPP					
2.17		Syarat perlu Terakreditasi: terimplementasi 5 unsur SPMI, minimal unsur 1-4					
2.18		IKU Kerjasama	Memiliki Pedoman dan Standar Kerjasama dalam Pendidikan-Penelitian-Pengabdian				
2.19			UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama bermanfaat dalam:				
	a) Memberikan peningkatan mutu-kualitas Pembelajaran-Penelitian dan Pengabdian						
	b) Memberikan peningkatan kinerja Pembelajaran-Penelitian dan Pengabdian, dan fasilitas pendukung						
	c) Memberikan kepuasan kepada mitra kerjasama serta menjamin keberlanjutan kerjasama						
2.20	Jumlah kerjasama: (3xPendidikan, 2xPenelitian, 1x Pengabdian)/ DTSPS, minimal 4						
2.21	Kerjasama internasional						

		minimal 2				
2.22		Melakukan Survei tahunan tentang Kepuasan Pemangku Kepentingan Internal (Mahasiswa-Dosen-Tendik) Eksternal (Lulusan-Pengguna Mitra) terhadap Layanan Kerjasama berbasis PPEPP				
3.1	IKU Mahasiswa	Kriteria 3: Mahasiswa				
3.2		UPPS memiliki Pedoman dan Standar SPMB mencakup: (kebijakan seleksi, kriteria seleksi, prosedur penerimaan dan sistem pengambilan keputusan yang menjamin keketatan seleksi Rasio pendaftar dengan yang diterima 5:1				
3.3		Peningkatan pendaftar minimal 10%/tahun				
3.4		Mahasiswa Asing minimal 1% dari Total mahasiswa				
3.5		UPPS bukti sahih pelaksanaan Pedoman dan Standar Layanan Kemahasiswaan berdasar siklus PPEPP pada 7 layanan:				
		- Penalaran, Bakat Minat				
		- Kesejahteraan (BK, Beasiswa dan Kesehatan)				
			- Bimbingan Karier dan Kewirausahaan			
3.6	Melaksanakan survei tahunan terhadap kepuasan mahasiswa terhadap mutu 7 layanan kemahasiswaan					
3.7	UPPS memiliki bukti yang sahih tentang kemudahan akses 7 layanan kemahasiswaan					
	IKU Profile Dosen	Kriteria 4: Sumber Daya Manusia				
4.1		DTPS minimal 12/Prodi DTPS: Dosen tetap pengampu mata kuliah kompetensi inti prodi				
4.2		Syarat perlu Terakreditasi minimal 5 NDTPS				
4.3		Doktor (minimal 50%)				
4.4		Syarat Terakreditasi Unggul minimal mendapat poin 3.5				
4.5		Minimal 70% DTPS memiliki jabatan akademik (Gubes, Lektor Kepala, dan Lektor)				
4.6		Syarat Terakreditasi				

		Unggul minimal mendapat poin 3.5				
4.7		Rasio DTPS dan Jumlah Mahasiswa saat TS untuk ilmu, sosial humaniora (1 : 25-35), untuk Saintek (1 : 15-25)				
4.8		Membimbing tugas akhir mahasiswa maksimal 6/Dosen/Semester				
4.9		Ekuivalensi waktu mengajar penuh 12-16 SKS				
4.10		DTT maksimal 10%				
4.11	IKU Kinerja Dosen	Jumlah total rekognisi DTPS/3Tahun = minimal 0,5 /Jenis regognisi terdiri dari 5 kategori:				
4.12		a. Menjadi visiting lecturer/scholar di Prodi/PT terakreditasi A atau Prodi/PT bereputasi internasional				
4.13		b. Menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional				
4.14		c. Menjadi staf ahli/narasumber dilembaga tingkat wilayah-nasional-internasional pada bidang yang sesuai dengan prodi				
4.15		d. Menjadi editor/mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi sesuai dengan prodi				
4.16		e. Mendapatkan penghargaan atas prestasi/kinerja di tingkat wilayah-nasional-internasional				
4.17		Jumlah penelitian prodi dengan dana asing (:) DTPS (:) 3 tahun = minimal 0,05				
4.18		Jumlah pengabdian prodi dengan dana asing (:) DTPS (:) 3 tahun = minimal 0,05				
4.19		Jumlah Publikasi dengan tema sesuai prodi di (jurnal internasional bereputasi+seminar internasional+Media masa) internasional)/DTPS/3 tahun minimal 0,1				
4.20		Jumlah artikel ilmiah tersitasi/DTPS/3 tahun minimal 0,5 Semua luaran Penelitian+PkM dalam bentuk (2xHaKI + 1xBuku berISBN + 1x book Chapter/DTPS/3 tahun minimal 1				
4.21	IKU Pengembangan Dosen dan Tendik	UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Pengembangan karier dosen yang sesuai renstra berbasis PPEPP				

4.22		UPPS memiliki Analisis kebutuhan dan ketercukupan tenaga kependidikan pada jumlah dan dukungan IT dalam proses pelayanan				
4.23		Personal sertification untuk laboran/prodi minimal 2				
4.24		UPPS memiliki Pedoman-Juknis-SOP Survei Kepuasan Dosen dan Tendik terhadap layanan pengelolaan dan pengembangan SDM berbasis PPEPP				
Kriteria 5: Keuangan dan Sarpras						
5.1	IKU Keuangan	DOP/Mahasiswa/Tahun minimal 20 Juta				
5.2		Dana Penelitian/DTPS/Tahun minimal 10 Juta				
5.3		Dana PkM/DTPS/Tahun minimal 5 Juta				
5.4		Realisasi investasi SDM dan Sarpras				
5.5		UPPS memiliki analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan 3 tahun mendatang				
5.6	IKU Sarpras	UPPS memiliki analisis terkait Ketersediaan, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiaggunaan sarana untuk menunjang tridarma				
5.7		UPPS memiliki analisis terkait Kecukupan dan kesiaggunaan sarana pembelajaran bagi mahasiswa				
5.8		Ketercukupan sarana TI dibuktikan dengan:				
		- Pengumpulan data dapat dilakukan secara cepat, akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan ipertanggungjawabkan dan terjaga kerahasiaannya				
		- Memiliki SIM dalam bidang akademik, SDM, keuangan, BMN, dll				
		- Semua dosen mengimplementasikan e learning, e-library dll dalam prose pembelajarannya				

5.9		UPPS memiliki analisis terkait Ketersediaan, Kepemilikan, Kemutahiran, dan kesiapgunaan prasarana untuk menunjang tridarma			
5.10		UPPS memiliki analisis terkait Kecukupan dan kesiapgunaan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus			
Kriteria 6: Pendidikan					
6.1	IKU Kurikulum	UPPS melakukan evaluasi dan pemutahiran kurikulum (1) dilakukan secara berkala 4-5 tahun berbasis PPEPP yang harus melibatkan unsur internal serta direview oleh pakar harus melibatkan unsur internal serta direview oleh pakar perkembangan iptek dan kebutuhan pengguna.			
6.2		Rumusan CP (2) diturunkan dari profile lulusan yang kesepakatan asosiasi penyelenggara prodi sejenis dan level KKNI serta dimutahirkan secara berkala.			
6.3		Struktur kurikulum (3) memuat keterkaitan semua Makul dengan CP lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.			
6.4	IKU Proses Pembelajaran	Adanya bukti berbasis PPEPP tentang karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 unsur: interaktif-holistik integratif-saintifik-kontekstual-tematik-efektif ktifkolaboratif dan berpusat pada mahasiswa.			
6.5		Adanya bukti monev berbasis PPEPP yang dilakukan setiap semester terhadap pelaksanaan pembelajaran selalu berbasar RPS dan CPL			
6.6		Proses pembelajaran harus berbasis riset dengan standar dikti yang meliputi:			
		1) Hasil riset harus mampu memenuhi tuntutan iptek, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa			
		2) Laporan akademik riset memenuhi kedalaman kajian dan sesuai CP			
		3) Proses riset terdiri dari perencanaan dari perencanaan pelaksanaan-laporan			
		4) Penilaian hasil riset harus memenuhi unsur edukatif-obyektif-akuntabel-transparan			

6.7	Proses pembelajaran harus berbasis PkM dan memenuhi 4 standar dikti				
6.8	Ada bukti yang sah, metode pembelajaran yang dilakukan telah sesuai dengan CP minimal untuk 75% makul				
6.9	Minimal 20% makul dilaksanakan dalam bentuk praktikum				
6.10	Ada bukti pelaksanaan monev proses pembelajaran yang mencakup: karakteristik-perencanaan-pelaksanaan-bahan belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindaklanjuti				
6.11	Ada bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian (edukatif-otentik-obyektif-akuntabel-transparan) minimal untuk 80% makul				
6.12	Ada bukti sah pelaksanaan penilaian dilakukan dengan teknik (observasi-partisipasi-unjukkerja-testulis-angket) dan instrumen penilaian yang terdiri: penilaian proses dalam bentuk rubrik dan penilaian hasil dalam bentukportopolio) untu minimalm 80% makul				
6.13	Ada bukti sah tentang pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh semua DTPS yang memuat unsur unsur:				
	1) Mempunya rencana kontrak penilian				
	2) Melaksanakan penilaian sesuai kontrak				
	3) Memberi umpan balik/kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertanyakan hasil penilaian				
	4) Mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa				
	5) Mempunyai prosedur yang terdiri (perencanaan, pemberian tugas/soal, observasi kinerja, pengembangan hasil observasi, pemberian nilaiakhir).				
	6) Pelaporan penilaian				
7) Monev dan					

		perbaikan monev penilaian				
6.14		Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berbasis integrasi pembelajaran-riset dan pengabdian DTSP dalam 3 tahun, minimal 3 makul				
6.15	IKU Suasana Akademik	Ada 12 bukti sah pelaksanaan kegiatan ilmiah diluar pembelajaran akademik yang dilaksanakan setiap bulan Contoh: Kegiatan Sema-Dema-UKM-Komunitas, stadium general, seminar ilmiah, bedah buku dan ekspose riset				
6.16	IKU Kepuasan Mahasiswa	UPPS melaksanakan siklus PPEPP untuk Survei Kepuasan Mahasiswa untuk Kepuasan Proses Pendidikan dengan nilai minimal 75%				
6.17		Instrumen survei mencakup aspek: reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible				
6.18		Hasil survei kepuasan mahasiswa ditindaklanjuti persemester dengan minimal 2 bukti yang sah dan berimplikasi pada peningkatan hasil belajar				
Kriteria 7: Penelitian						
7.1	IKU Penelitian	UPPS memiliki kebijakan Relevansi Riset berbasis PPEPP mencakup 4 unsur: 1) UPPS memiliki renstra riset dosen dan mahasiswa berbasis prodi 2) Ada bukti sah setiap DTSP dan mahasiswa melakukan riset berdasar renstra tersebut 3) UPPS melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian riset dosen dan mahasiswa dengan renstra riset 4) UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi				
7.2		Minimal 30% riset DTSP/tahun melibatkan mahasiswa prodi				
7.3		Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan peneliti dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem				
Kriteria 8: Pengabdian						

8.1	IKU Pengabdian	UPPS memiliki kebijakan Relevansi Pengabdian berbasis PPEPP mencakup 4 unsur:			
		1) UPPS memiliki renstra pengabdian dosen dan mahasiswa berbasis prodi			
		2) Ada bukti sah setiap DTSP dan mahasiswa melakukan pengabdian berdasar renstra tersebut			
		3) UPPS melakukan monev tahunan terhadap kesesuaian pengabdian dosen dan mahasiswa dengan renstra riset			
		4) UPPS menindaklanjuti temua monev untuk perbaikan relevansi pengabdian dan pengembangan distingsi keilmuan prodi			
8.2		Minimal 25% pengabdian DTSP/tahun melibatkan mahasiswa prodi			
8.3		Ada bukti yang sah UPPS melakukan survei kepuasan pelaksana PkM dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun EPP/tahun			
Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tridharma					
9.1	IKU Luaran dan Capaian Tridharma	Bukti sah dilakukannya analisis CPL/tahun diukur dengan metode yang sah mencakup aspek ketersebaran kedalaman-kebermanfaatan			
9.2		IPK rata-rata lulusan/3tahun minimal 3,3			
9.3		Prestasi mahasiswa dibidang akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,1%			
9.4		Prestasi mahasiswa dibidang non akademik level internasional dalam 3 tahun/total mahasiswa prodi minimal 0,2%			
9.5		75% masa studi lulusan 3,5 sampai 4,5 tahun			
9.6		Lulus tepat waktu minimal 55%			
9.7		Ketuntasan studi minimal 85%			

9.8	UPPS melakukan Tracer Studi berbasis PPEPP yang Tracer Studi berbasis PPEPP yang mencakup 5 aspek:			
	1) Terkoordinasi di level Institutsi			
	2) Dilakukan pertahun, tersistem dan online			
	3) Instrumen TS merujuk pada Instrumen TS Dikti			
	4) Populasi mencakup seluruh lulusan TS sampai T			
	5) Hasil tracer disosialisasikan dan ditindaklanjuti untuk perbaikan kurikulum dan pembelajaran			
9.9	50% Waktu tunggu lulusan maksimal 6 bulan			
9.10	Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5			
9.11	Kesesuaian bidang kerja minimal 60%			
9.12	Syarat Terakreditasi Unggul minimal Skor 3,5			
9.13	5% lulusan bekerja dilevel internasional/multinasional			
9.14	UPPS melakukan survei kepuasan pengguna lulusan berbasis PPEPP dengan sampling minimal 50%			
9.15	Publikasi Ilmiah Mahasiswa: (NA4 + NB3 +NC3)/jumlah mahasiswa pada TS x100%, hasilnya minimal 1			
	1) NA4: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada jurnal internasional bereputasi			
	2) NB3: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada seminar internasional			
	3) NC3: Publikasi berbasis prodi oleh mahasiswa secara mandiri/kolaboratif dengan DTPS pada media masa internasional			

9.16	Luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk minimal: 1HaKI/tahun dan 1Buku ber ISBN/tahun	
------	--	--